

MEMPERBAIKI POJOK BACA SERTA MENINGKATKAN DAN MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA-SISWI SD NEGERI 87 KOTA BENGKULU DENGAN PROGRAM BEDAH PERPUSTAKAAN

Septiara¹, Romadhona Kusuma Yudha², Desy Eka Citra Dewi³, Septina Lisdayanti⁴,
Elfahmi Lubis⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,
Universitas muhammadiyah bengkulu
email: septiarajunaidah@gmail.com

Abstrak

Program kampus mengajar angkatan 5 merupakan anak cabang dari program kampus Manager yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai Latar belakang pendidikan maupun non pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah titik program kampus mengajar ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Program kampus mengajar angkatan 5 ini berlangsung selama 4 bulan, yang dimulai dari tanggal 22 Februari 2023 sampai dengan 12 Juni 2023. Pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 5 ini berfokus pada peningkatan literasi numerasi asistensi mengajar dan adaptasi teknologi di sekolah sasaran yaitu SD Negeri 87 kota Bengkulu kegiatan program kampus mengajar ini diharapkan dapat membantu sekolah untuk meningkatkan literasi, numerasi asistensi mengajar dan adaptasi teknologi di sekolah bagi siswa siswi SD Negeri 87 kota Bengkulu, juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa serta guru di sekolah dengan program bantuan pembelajaran dari mahasiswa yang lebih berinovasi dan kreatif dan program ini diharapkan dapat membuat siswa-siswi di seluruh Indonesia melek akan literasi.

Kata kunci: Literasi, Pojok baca, Kampus mengajar

Abstract

The Campus Teaching Program Batch 5 is a subsidiary of the Campus Manager program which involves students on each campus from various educational and non-educational backgrounds to assist the teaching and learning process in schools. The point of this teaching campus program provides opportunities for students to learn and develop themselves through activities outside the classroom. The teaching campus program batch 5 lasts for 4 months, starting from 22 February 2023 to 12 June 2023. The implementation of the campus teaching program batch 5 focuses on increasing teaching assistant numeracy literacy and technology adaptation in the target school, namely SD Negeri 87 Bengkulu city The teaching campus program activities are expected to be able to help schools improve literacy, teaching assistance numeracy and technology adaptation in schools for SD Negeri 87 students in the city of Bengkulu. and creative and this program is expected to make students throughout Indonesia literate.

Keywords: Literacy, Reading corner, Teaching campus

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini tengah menghadapi masa baru atau new normal dengan dilandaskan pandemi covid-19 selama 2 tahun selama masa pandemi copy 19 masyarakat Indonesia dituntut untuk bekerja dan belajar dengan daring menggunakan media elektronik hingga kondom covid berakhir tetapi masyarakat Indonesia pada awal tahun 2023 telah terbiasa dengan sistem kerja dari rumah dari rumah tapi masyarakat harus kembali lagi melaksanakan kegiatan seperti biasanya di luar rumah sehingga Hal ini menimbulkan rasa malas dan ketergantungan akan gadget sebagai teman bermain di kala pandemi di rumah oleh karena itu pemerintah meluncurkan program kampus mengajar untuk menyebarkan mahasiswa ke sekolah-sekolah dengan tujuan untuk membantu pembelajaran di sekolah dengan program kerja ciptaan mahasiswa yang lebih kreatif dan inovatif dan juga di sekolah dengan program kerja ciptaan mahasiswa yang kreatif dan inovatif dan juga tidak lupa dengan visi misi dari pemerintah yaitu untuk meningkatkan literasi numerasi asistensi mengajar dan adaptasi teknologi khususnya di SD Negeri 4 kota Bengkulu dengan mengikuti program kampus mengajar angkatan 5 ini mahasiswa dari jurusan pendidikan maupun non pendidikan dapat melatih skill, mengembangkan diri dan menambah

pengalaman terlepas dari aktivitas perkuliahan kelas. Dengan program kampus mengajar ini mahasiswa diharapkan dapat membuat perubahan pada dunia pendidikan di Indonesia pada era new normal ini, seperti meningkatkan literasi, numerasi, asistensi mengajar dan juga dapat mengarahkan siswa cara menggunakan Gadget yang baik dan bermanfaat guna untuk mencapai pendidikan Indonesia yang berkualitas.

Kotak pengetahuan dan pojok baca adalah salah satu inovasi di dalam kelas untuk kegiatan belajar mengajar yang mengajarkan siswa-siswi dalam kegiatan literasi dan numerasi sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa-siswi di SDN 87 Kota Bengkulu dan pengetahuan mereka secara umum. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Peneliti juga menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek. Alamiah dimana peneliti merupakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi wawancara dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kotak pengetahuan dan pojok baca kategori cukup dilihat dari jumlah frekuensi terbanyak, berdasarkan hasil dalam kategori sangat baik dengan (2%), kategori baik dengan (34%), kategori cukup dengan (36%), kategori kurang dengan (21%), kategori sangat kurang dengan (7%). Untuk minat baca kategori baik dilihat dari jumlah frekuensi terbanyak, berdasarkan hasil yaitu sangat baik dengan (3%), dalam kategori baik dengan (42%), dalam kategori cukup dengan (29%), kategori kurang dengan (18%) dan kategori sangat kurang dengan (7%). Dan pojok baca serta bedah perpustakaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat baca dan pengetahuan umum siswa siswi di SDN 87 Kota Bengkulu.

METODE

Pengertian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif lokasi penelitian di SD Negeri 87 kota Bengkulu. Objek penelitian adalah pelaksanaan program kampus pengajar program merdeka di SD Negeri 87 kota Bengkulu pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kampus mengajar angkatan 5 guru peserta didik, dan masyarakat SD Negeri 87 kota Bengkulu.

Menurut Sugivono, (2005) Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek. Alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, ketertarikan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Wawancara menjadi salah satu instrumen yang sering dipakai sebagai instrumen kualitatif dalam hal ini, penelitian mengumpulkan informasi dan responden melalui interaksi verbal. Namun sebelumnya peneliti juga harus mempersiapkan pertanyaan lebih dahulu dengan terstruktur dan berkaitan dengan penelitian, Keuntungan utama dari metode wawancara adalah menghasilkan tingkat Respon yang tinggi, Selain itu mewawancara lebih mewakili seluruh populasi penelitian. Wawancara juga lebih mewakili seluruh populasi penelitian dan kontak pribadi antara peneliti dan responden kemungkinan peneliti menjelaskan pertanyaan yang terbilang membingungkan.

Observasi, metode ini dipakai untuk mengamati perilaku atau situasi individu, hingga saat ini terdapat dua is nine observasi, yang digunakan yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam observasi partisipan peneliti merupakan anggota kelompok yang akan diamati hasil yang akurat dan tepat waktu akan didapat peneliti namun terkadang juga bias. Kelebihan metode observasi adalah lebih fleksibel dan lebih mudah untuk dijalankan, metode ini menunjukkan kerjasama yang kurang

aktif Dari yang diamati. Sementara hasilnya dapat diandalkan untuk kegiatan penelitian observasi merupakan alat yang populer dalam penelitian khususnya bidang ilmu pendidikan dan social.

Dokumen, selain melalui wawancara dan observasi, informasi, juga bisa. diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian. arsin foto, basil rapat, senderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya, Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca di SDN 87 Kota Bengkulu mencapai taraf yang sangat rendah. Untuk itu kegiatan membaca mendatangkan banyak sekali hasil bagi siswa. Hasil-hasil itu antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman. contoh nyata dari manfaat ini dirasakan oleh siswa dimana membaca dapat meningkatkan pemahaman dan memori, yang semula tidak mereka mengerti menjadi lebih jelas setelah membaca.
2. Perpustakaan menjadi lebih nyaman dan sering di kunjungi oleh siswa siswi SDN 87 kota Bengkulu Meningkatkan rasa ingin belajar siswa siswi dengan bersemangat dan menyenangkan.
3. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, manfaat yang satu ini mungkin sudah sering kita dengar semenjak kita masih kecil, kita pasti ingat berapa kali guru-guru kita mengingatkan bahwa membaca adalah salah satu sarana untuk membuka cakrawala dunia.
4. Mengasah kemampuan menulis, selain menambah wawasan dan ilmu pengetahuan membaca juga bisa mengasah kemampuan menulis siswa, selain karena wawasan siswa untuk bahan menullis semakin luas, siswa juga bisa mempelajari gaya-gaya menulis orang lain dengan membaca tulisannya.
5. Mendukung kemampuan berbicara didepan umum.
6. Meningkatkan konsentrasi. orang yang suka membaca akan memiliki otak yang lebih konsentrasi dan fokus. Karena fokus ini pembaca memiliki kemampuan untuk memiliki perhatian penuh dan dalam kehidupan.

Minat baca siswa di SDN 87 Kota Bengkulu sangat rendah dilihat dari data penelitian yang saya kerjakan menyatakan bahwa "Minat baca pada siswa betul-betul jeblok yaitu siswa mempunyai waktu yang sedikit untuk mengunjungi perpustakaan ". Rendahnya minat baca siswa disebabkan oleh banyaknya jenis hiburan, permainan (game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian siswa dari buku. Dengan adanya hiburan, permainan dan tayangan TV menyebabkan waktu yang seharusnya bisa digunakan untuk membaca habis digunakan untuk bermain dan menonton TV.

Latar Belakang Perkembangan Minat Baca dan Kemampuan Baca memang sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan metode yang diberikan terhadap siswa pada umumnya kurang bahkan tidak menyenangkan. Sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses. rendahnya minat baca siswa menjadikan kebiasaan membaca yang rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah ini menjadikan kemampuan membaca rendah.

Saat ini persepsi sebagian besar rakyat Indonesia, masih berkuat memenuhi hajat hidupnya yang paling utama, yakni pangan dan sandang. Belum lagi kebutuhannya untuk memperoleh tempat berteduh alias rumah, dan membiayai pendidikan anak- anaknya hal tersebut bagi masyarakat yang kurang mampu. Sementara di kalangan masyarakat yang lebih mampu, membeli barang-barang konsumtif (yang bukan merupakan kebutuhan pokok) sepertinya lebih dianggap penting ketimbang membeli buku.

Hakikat Minat Baca Minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari kegiatan sehari-hari yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan minat baca lahir, membaca merupakan suatu proses untuk mengenali, memahami, dan kemudian menginterpretasikan lambang-lambang yang bisa mempunyai arti. di sini banyak terlibat unsur-unsur psikologis seperti kemampuan dan atau kapasitas kecerdasan, minat, bakat, sensasi, persepsi, motivasi, retensi, ingatan, dan lupa, bahkan ada lagi yaitu kemampuan mentransfer dan berpikir kognitif. Penyebab rendahnya minat baca siswa di Indonesia adalah:

1. Masih rendahnya kemahiran membaca siswa di sekolah..
2. Sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat siswa harus membaca buku (lebih banyak lebih baik), mencari informasi atau pengetahuan lebih dari apa yang diajarkan, mengapresiasi karya-karya ilmiah, filsafat, sastra dan sebagainya.
3. Banyaknya jenis hiburan, permainan (game) dan tayangan TV yang mengalihkan perhatian siswa dari buku.
4. Banyaknya tempat hiburan yang menghabiskan waktu seperti taman rekreasi, tempat karaoke, night club, mall, supermarket, play station dan lain-lain.
5. Budaya baca yang belum pernah diwariskan nenek moyang kita.
6. Sarana untuk memperoleh bacaan, seperti perpustakaan atau taman bacaan, masih merupakan barang aneh dan langka.
7. Harga buku yang relatif masih mahal yang tidak sebanding dengan daya beli masyarakat.
8. Belum adanya lembaga atau institusi yang secara formal khusus menangani minat baca.
9. Minimnya koleksi buku diperpustakaan serta kondisi perpustakaan yang tidak memberikan iklim yang kondusif bagi tumbuhnya minat baca pengunjung yang memanfaatkan jasa perpustakaan.
10. Minimnya pengunjung ke perpustakaan.

SIMPULAN

Minat membaca adalah sumber motivasi kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya, yang merupakan pengalaman belajar menggembirakan dan akan mempengaruhi bentuk serta intensitas seseorang dalam menentukan cita-citanya kelak dimasa yang akan datang, hal tersebut juga adalah bagian dari proses pengembangan diri yang harus senantiasa diasah sebab minat membaca tidak diperoleh dari lahir. Membaca merupakan proses penyerapan informasi dan akan berpengaruh positif terhadap kreatifitas seseorang.

Membaca pada hakikatnya adalah menyebarkan gagasan dan upaya yang kreatif. Siklus membaca sebenarnya merupakan siklus mengalirnya ide pengarang ke dalam diri pembaca yang pada gilirannya akan mengalir ke seluruh penjuru dunia melalui buku atau rekaman informasi lain.

Faktor-faktor yang mendorong minat adalah sebagai berikut. Pertama faktor kebutuhan. kebutuhan tertentu orang mempunyai minat untuk memenuhi kebutuhan itu. Kedua faktor perasaan perasaan sukses, senang, mendorong timbulnya minat, sedangkan perasaan kecewa, gagal, menghambat atau bahkan menghilangkan minat. Ketiga, faktor lingkungan maksudnya minat dipengaruhi dorongan untuk diterima atau diakui oleh lingkungan. Meningkatkan minat baca bisa dilakukan oleh siapapun baik itu guru, atau siswa itu sendiri.

Solusi terbaik dalam membuka jalan pikiran seorang siswa agar mereka mempunyai wawasan yang luas, adalah dengan cara membaca. Agar siswa dapat membaca buku secara aktif, maka kepada mereka perlu disediakan bahan bacaan yang cukup koleksinya. Oleh karena itu, perpustakaan merupakan wacana baca yang mampu menyediakan beragam buku baik fiksi nonfiksi, referensi, atau non buku seperti majalah, koran, kaset serta alat peraga, wajib dimiliki setiap sekolah. Sebaiknya minat baca siswa itu sendiri pertama-tama harus dibangun atau ditanam kan sejak usia dini dengan bantuan Pendidikan.

SARAN

Dalam penelitian ini juga diharapkan penulis dapat bisa melakukan penelitian dan penulisan menjadi lebih baik lagi karena akan lebih baik jika hasil penelitian menjadi leboh rinci dan lengkap secara data dan akurat agar dapat menjadi manfaat dan tidak adanya kesalahan informasi atas apa yang di sampaikan dan dicantumkan oleh penuis dalam penelitiannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Yaitu kepada program kampus merdeka yang lebih tepat nya pada program kampus mengajar dan juga kepada pihak sekolah yang telah memberi tempat dalam kami menjalankan pengabdian serta berterimakasih kepada para pembimbing yang mengayomi kami dalam kegiatan ini dan kepada para rekan kerja yang sangat membantu dalam kegiatan pembentukan program dan pelaksanaan program hingga dapat berjalan dengan baik hingga akhir dan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Naufal, (2022). Jurnal Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Malang: Universitas Brawijaya
- Ganesha Aziz Wicaksono, (2022). Jurnal Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 3. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang
- Nuraini, (2022). Jurnal Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 4.